

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan bab terakhir atau penutup dalam penulisan penelitian ini. Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan sebagai pendapat yang diperoleh dari analisa yang juga merupakan hasil pengamatan penulis sehubungan dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pengumpulan data dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya hubungan antara isi pesan dalam *Ideologically or cause oriented campaign* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan aspek kognisi siswa SMK Negeri 4 Bandung. Berdasarkan analisis regresi sederhana uji t , maka mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . t_{hitung} mendapatkan nilai 3.213 berarti lebih besar daripada t_{tabel} yang nilainya 1.665, jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan dengan kognisi siswa SMK Negeri 4 Bandung.
2. Adanya hubungan antara isi pesan dalam *Ideologically or cause oriented campaign* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan aspek afeksi siswa SMK Negeri 4 Bandung. Berdasarkan analisis regresi sederhana uji t , maka mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . t_{hitung} mendapatkan nilai 2.532 berarti lebih besar daripada t_{tabel} yang

nilainya 1.665, jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan dengan afeksi siswa SMK Negeri 4 Bandung.

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Isi pesan dalam kampanye diterima oleh siswa melalui jalur sentral, di mana menurut teori ELM (*Elaboration Likelihood Model*) pada jalur ini komunikan (*audience*) mampu menerima pesan dengan hati-hati sehingga pesan yang disampaikan mampu memberikan pengaruh terhadap aspek afeksi siswa. Di mana siswa percaya dan yakin akan dampak dan bahaya narkoba.

3. Tidak adanya hubungan antara isi pesan dalam *Ideologically or cause oriented campaign* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan aspek psikomotorik siswa SMK Negeri 4 Bandung. Berdasarkan analisis regresi sederhana uji t , maka mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , t_{hitung} mendapatkan nilai 1.085 berarti lebih kecil daripada t_{tabel} yang nilainya 1.665, jadi H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan dengan psikomotorik siswa SMK Negeri 4 Bandung.

Menurut hasil analisa data penelitian yang telah diolah, dapat dilihat bahwa isi pesan tidak mempengaruhi aspek psikomotorik siswa. Telaah atau elaborasi terhadap argument kuat biasanya menghasilkan perubahan pandangan pada diri seseorang. Sedangkan pada penyampaian pesan melalui jalur sentral ini tidak menghasilkan perubahan terhadap aspek psikomotorik, yang berarti tingkat kualitas argument tidak cukup kuat

untuk memberikan perubahan sikap pada siswa untuk masuk pada tahap mengaplikasikan atau bertindak menjauhi dan menjadi generasi muda yang bersih dari narkoba.

4. Adanya hubungan kredibilitas komunikator dalam *ideologically or cause oriented campaign* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan aspek kognisi siswa SMK Negeri 4 Bandung. Berdasarkan analisis regresi sederhana uji t, maka mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . t_{hitung} mendapatkan nilai 6.553 berarti lebih besar daripada t_{tabel} yang nilainya 1.665, jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas komunikator dengan kognisi siswa SMK Negeri 4 Bandung.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kredibilitas dan daya tarik narasumber mampu mempengaruhi aspek kognisi dari siswa, sehingga terjadi perubahan sikap. Tingkat perubahan ini lebih dipengaruhi oleh pesan yang non argumentasi dan siswa mengolah pesan secara tidak hati-hati, atau bisa disebut jalur perifer. Di mana siswa mengetahui dan memahami akan pesan narkoba dan dampaknya karena bukan dari isi pesannya melainkan daya tarik dari komunikator dalam menyampaikan pesan pengetahuan tentang narkoba dan bahayanya.

5. Adanya hubungan antara kredibilitas komunikator dalam *Ideologically or cause oriented campaign* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan aspek afeksi pada siswa SMK Negeri 4 Bandung. Berdasarkan analisis regresi sederhana uji t, maka mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih

besar dari pada t_{tabel} . t_{hitung} mendapatkan nilai 3.483 berarti lebih besar daripada t_{tabel} yang nilainya 1.665, jadi H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas komunikator dengan afeksi siswa SMK Negeri 4 Bandung.

Dari hasil angket dan analisa data dengan menggunakan statistic dapat dilihat bahwa daya tarik dan kredibilitas komunikator mampu membuat *audience* atau siswa percaya dengan apa yang disampaikan oleh komunikator yaitu Ibu Firly F. S.Ikom., tentang narkoba dan bahayanya. Sehingga terjadi perubahan sikap melalui jalur periferal, di mana komunikasi lebih menerima pesan yang sifatnya non argumentasi dan tanpa berhati-hati dalam mengolah informasi atau pesan yang diterimanya. Oleh sebab itu, Ibu Firly selaku komunikator cukup kredibel dan komunikatif dalam menyampaikan pesan akan bahaya narkoba.

6. Adanya hubungan antara kredibilitas komunikator dalam *Ideologically or cause oriented campaign* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan aspek psikomotorik siswa SMK Negeri 4 Bandung. Menurut hasil yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa Kredibilitas komunikator telah mampu memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap aspek psikomotorik siswa tentang bahaya narkoba.

Berdasarkan analisis regresi sederhana uji t, maka mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . t_{hitung} mendapatkan nilai 2.484 berarti lebih besar daripada t_{tabel} yang nilainya 1.665, jadi H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara

kredibilitas komunikator dengan psikomotorik siswa SMK Negeri 4 Bandung. Di mana Ibu Firly mampu mempersuasif siswa untuk bertindak dalam menjauhi narkoba dan menjadi generasi muda yang bersih dari narkoba.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas. Peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat, pihak SMK Negeri 4 Bandung, siswa dan pihak-pihak yang terkait lainnya :

5.2.1 Saran Teoritis

Dengan adanya penelitian *Ideologically or cause oriented campaign* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat tentang bahaya dan dampak narkoba kepada pelajar SMA/SMK, khususnya siswa SMK Negeri 4 Bandung, maka peneliti berharap mampu menambah pengetahuan peneliti lain tentang kampanye yang mengacu kepada perubahan sosial. Di mana kampanye ini mampu mempersuasif audiens tanpa mengkomersilkan suatu pesan. Dapat dibuktikan pada penelitian yang telah dilakukan ini, bahwa adanya hubungan antara *Ideologically or cause oriented campaign* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan perubahan sikap pada siswa SMK Negeri 4 Bandung. *Ideologically or cause oriented campaign* juga mampu mempengaruhi perubahan terhadap aspek-aspek sikap siswa SMK Negeri 4 Bandung.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap hasil dari penelitian mampu menjadi masukan bagi pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan kegiatan kampanye bahaya narkoba, khususnya pada kampanye perubahan sosial ini agar lebih memaksimalkan upaya, kredibilitas dan pesan dalam mempersuasif siswa. Di mana pada penelitian ini telah dibuktikan bahwa Isi pesan dan Kredibilitas komunikator cukup berpengaruh terhadap perubahan siswa dalam memahami dan menjauhi narkoba sehingga menjadi generasi muda yang bersih dari narkoba. Namun, terdapat Isi pesan yang tidak berpengaruh terhadap aspek psikomotorik siswa. Ini mampu menjadi masukan untuk pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat untuk memaksimalkan dan menyesuaikan isi pesan agar siswa mampu menerima dan mengolah pesan dengan mudah dan lebih berhati-hati.

Penulis berharap agar penelitian ini mampu menjadi masukan bagi pihak akademisi SMK Negeri 4 Bandung. Kampanye ini sangat penting bagi masa depan para siswa agar tidak sampai pada tahap di mana terjerumus bersama dengan narkoba. Tentu peran guru sangat utama bagi para siswa dalam memberikan pengetahuan-pengetahuan dan mempersuasif siswa tentang narkoba serta menjauhi narkoba ketika di sekolah. Dengan adanya kegiatan kampanye yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat, sangat membantu guru dan pihak akademisi lainnya dalam mengontrol siswa agar tidak terjerumus untuk menggunakan narkoba. Oleh sebab itu, peneliti berharap semoga guru dan pihak akademisi lain mampu menjadi panjang tangan pihak Badan

Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dan terus memberikan pemahaman, pengetahuan tentang dampak serta bahaya akan narkoba agar terjadi perubahan-perubahan sikap siswa yang lebih signifikan untuk menjauhi narkoba, serta turut mendampingi siswa-siswa SMK Negeri 4 Bandung di mana tingkat pengguna lebih besar di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas.

